

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Program PLP 1

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) adalah tahapan pertama dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan, yang dilaksanakan pada semester ketiga atau keempat. Sebagai tahap pertama, setelah PLP I akan dilanjutkan dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) pada semester yang lebih tinggi. Diharapkan program ini bisa menjadi ajang bagi mahasiswa calon guru untuk mempraktekkan sehingga setidaknya mereka dapat merasakan pengalaman menjadi guru yang sebenarnya di sekolah-sekolah kerjasama. Lebih jauh lagi, mahasiswa calon guru dapat membuka mata terhadap realita pendidikan dan memberikan kontribusi bagi pemecahan masalah-masalah yang ada.

1.2. Tujuan Program PLP

PLP I dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri pendidikam melalui beberapa bentuk kegiatan di sekolah sebagai berikut:

- a. Pengamatan langsung kultur sekolah
- b. Pengamatan struktur organisasi dan tata kelola di sekolah
- c. Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah
- d. Pegamatan kegiatan-kegiatan ceremonial-formal di sekolah
(misalnya: upacara bendera, rapat briefing)

- e. Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
- f. Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif disekolah.

1.3. Sejarah Singkat Sekolah

Perjalanan SMP Negeri 5 Madiun dimulai tahun 1960, saat gedung bekas SGB Negeri IV Madiun resmi diserahkan dan menjadi SLTP Negeri 5 Madiun. Saat itu, bangunan masih sangat sederhana: dinding bambu dipleset, lantai plester, dan pagar dari kawat berduri. Tahun 1968, bersama POMG, sekolah mulai melakukan rehabilitasi. Lantai diganti tegel, dinding kelas diperkuat, dan ruang-ruang diperbaiki. Pada 1975, sekolah mendapat proyek laboratorium IPA dan membangun ruang guru serta ruang BK dengan bantuan BP3. Tahun 1978, pagar sekolah diganti dengan pagar besi. Perkembangan signifikan terjadi pada 1995 saat dibangun 8 ruang kelas bertingkat, disusul 4 ruang kelas lagi pada 1996. Tahun 1997–1998, gedung dua lantai dibangun untuk perpustakaan, ruang life skill, kepala sekolah, dan tata usaha, didukung dana BP3 dan alumni. Tahun 2002, dibangun ruang BK tambahan di atas parkir guru. Tahun 2003, bantuan dari Pemkot Madiun memungkinkan pembangunan 2 ruang kelas bertingkat untuk ruang komputer dan multimedia. Pada tahun yang sama, berdiri mushola “At-Thoriq” yang dibangun dari infaq siswa, guru, dan karyawan.

1.4. Profil Sekolah/ Gambaran Singkat Sekolah

Nama Sekolah	: SMPN 05 Madiun
NPSN	: 20534167
Naungan	:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	:14 Juli 1963
No. SK Pendirian	:No.61/S.K/B/III
Tanggal Operasional	:14 Juli 1963
No. SK Operasional	:NO.61/S.K/B/III

Jenjang Pendidikan	:SMP
Status Sekolah	:Negeri
Akreditasi	:A
Tanggal Akreditasi	:25 Oktober 2016
No. SK Akreditasi	:200/BAP-S/M/SK/X/2016
Sertifikasi	:Belum Bersertifikat
Alamat	:Jl. Semeru No. 11 Madiun
Desa / Kelurahan	:PANGONGANGAN
Kecamatan / Kota(LN)	:Kec. Manguharjo
Kab. / Kota / Negara (LN)	:Kota Madiun
Provinsi / LN	:Jawa Timur
No Telepon	:0351464146
Fax	:0351464146
Email	:smpn5madiun@gmail.com
Website	:smp5-madiun.blogspot.com
Kepala Sekolah	: Sujitno, S.Pd,M.MPd
(Lampiran 1.0 Data Bangunan Sekolah)	

1.5. Visi dan Misi Sekolah

1.5.1. Visi SMPN 05 Madiun

Terwujudnya peserta didik unggul prestasi yang berwawasan lingkungan berdasarkan imtaq dan iptek

1.5.2. Misi SMPN 05 Madiun

- 1.5.2.1. Meningkatkan kepatuhan terhadap ajaran agama yang dipeluknya
- 1.5.2.2. Melaksanakan perilaku sopan dan kebiasaan berkomunikasi yang santun
- 1.5.2.3. Meningkatkan kecerdasan, Emosional dan Sosial, dan Spiritual
- 1.5.2.4. Melakukan sikap peduli terhadap diri sendiri untuk lebih percaya diri, pada orang lain untuk kebersamaan dan lingkungan sekitar

- 1.5.2.5. Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Sehat, Hijau Dan Rindang
- 1.5.2.6. Melaksanakan kegiatan akademis dan non akademis bermutu untuk mencapai prestasi.
- 1.5.2.7. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi

(Lampiran 2.0 Visi dan Misi Sekolah)

1.6. Nilai dan Karakter Sekolah

Di SMP Negeri 5 Madiun, diterapkan program budaya sekolah yang dikenal dengan 6S, yaitu Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun, dan Sedekah. Budaya ini bertujuan menanamkan nilai-nilai karakter positif dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

1.6.1. Senyum

Mengajarkan siswa untuk selalu bersikap ramah dan menyebarkan energi positif kepada orang lain. Senyum yang tulus bisa menciptakan suasana yang nyaman, menyenangkan, dan membuat interaksi sosial menjadi lebih hangat. Saat siswa terbiasa tersenyum, maka rasa percaya diri dan keakraban pun akan tumbuh.

1.6.2. Sapa

Langkah berikutnya dalam membangun komunikasi yang baik. Dengan membiasakan diri menyapa teman, guru, atau warga sekolah lainnya, siswa diajarkan untuk peduli, tidak bersikap cuek, dan membangun kebiasaan saling memperhatikan satu sama lain. Hal ini memperkuat rasa kebersamaan di sekolah.

1.6.3. Salam

Bentuk penghormatan sekaligus doa yang baik saat bertemu ataupun berpisah. Mengucapkan salam adalah cerminan dari akhlak yang mulia dan menumbuhkan sikap saling menghargai antarsesama. Ini juga menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan siswa sehari-hari.

1.6.4. Sopan santun

Merupakan dua hal yang saling berkaitan erat. Sopan mencakup bagaimana siswa bersikap dan berbicara dengan tata krama yang baik, sementara santun lebih menekankan pada kelembutan hati dan tutur kata yang tidak menyakitkan. Kedua nilai ini sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa agar menjadi pribadi yang dihormati dan disukai oleh lingkungan sekitar.

1.6.5. Sedekah

kebiasaan berbagi dengan ikhlas, baik dalam bentuk materi maupun tenaga. Di SMP Negeri 5 Madiun, semangat berbagi ini diajarkan sejak dini agar siswa terbiasa memiliki empati dan kepedulian terhadap sesama, terutama kepada yang membutuhkan.